

ABSTRAK

Manajemen laba adalah tindakan yang dianggap merugikan pihak eksternal perusahaan. Tindakan ini dilakukan manajer untuk meningkatkan keuntungan bagi dirinya. Mekanisme *Good Corporate Governance* dianggap mampu menekan manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menekan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008 -2011. Mekanisme *Good Corporate Governance* dibagi menjadi 2(dua) jenis, yaitu *intern govenrnace* dan *extern governance*. *Intern governance* pada penelitian ini terdiri dari komisaris independen, komite audit, dan *Risk Management Committee* (RMC). *Extern governance* pada penelitian ini adalah auditor *big four*. Manajemen laba diukur menggunakan *Discretionary accruals* yang dihitung dengan model Kaznik.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan didapat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh *Indonesia Direct Exchange* (IDX). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008 - 2011. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 268.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba adalah komisaris independen, komite audit, dan *Risk Management Committee* (RMC). Variabel auditor *big four* tidak berpengaruh terhadap rendahnya tingkat manajemen laba.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*(GCG), auditor *big four*, komisaris independen, komite audit, *Risk Management Committee* (RMC), dan Manajemen Laba